

## INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai sektor unggulan di Kabupaten Bantul tahun 2012 – 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bantul dan Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2012 – 2017. Alat analisis yang digunakan antara lain analisis Tipologi Klassen, *Locational Quotient*, *Dynamic Quotient*, *Shift – Share*, dan *Total Shift – Share*.

Berdasarkan hasil analisis *Locational Quotient* sub sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, ada 2 sub sektor yang memiliki klasifikasi sub sektor basis (unggulan) yaitu sub sektor tanaman hortikultura dan sub sektor perikanan dan untuk hasil *Dynamic Locational Quotient* (DLQ) ada 3 sub sektor yang masih bisa diharapkan di masa mendatang antara lain sub sektor tanaman hortikultura, sub sektor perikanan dan sub sektor perkebunan. Berdasarkan analisis Tipologi Klassen, sub sektor yang masuk dalam klasifikasi sub sektor maju dan tumbuh cepat adalah sub sektor tanaman hortikultura. Berdasarkan hasil analisis *Shift – Share*, sub sektor pertanian seperti tanaman pangan; peternakan; jasa pertanian dan perburuan; kehutanan dan penebangan kayu adalah sub sektor yang kompetitif (angka Cij positif) dibandingkan sub sektor yang sama di tingkat Provinsi D.I.Yogyakarta. Sedangkan sub sektor yang memperoleh nilai Cij (daya saing) negatif di Kabupaten Bantul, yaitu tanaman hortikultura, perkebunan dan perikanan. Berdasarkan analisis *Total Shift – Share*, sub sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang mengalami perubahan posisi di masa yang akan datang yaitu sub sektor perkebunan dan yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi pada sub sektor perkebunan karena faktor lokasinya.

Kata Kunci : Pertanian, Kehutanan, Perikanan, *Locational Quotient*, *Dynamic Locational Quotient*, Tipologi Klassen, *Shift – Share*, *Total Shift – Share*.

## ABSTRACT

*This research has objective to analyze the agricultural sector, forestry, and fishery as superior sectors in the district bantul years 2012 – 2017. This study using data from the regional gross domestic product (GDP) of Bantul District and Special Region of Yogyakarta Province on years 2012 – 2017. Type of anaysis have been used is klassen typologies, locational quotient, dynamic locational quotient shift – share and the total shift – share.*

*Based on the analysis of locational quotient (LQ) sub the agricultural sector , forestry , and fishery , is having 2 sub sector classification sub sector the base seed the sub sector of horticulture and sub the fisheries sector and for the dynamic locational quotient (DLQ ) there are 3 is still sub sector can be expected in the future include sub sector of horticulture , the fisheries sub sector and sub the plantation sector. Based on analysis of the Klassen Typologi sub sector in classifications sub sector forward and rapidly growing sector of horticulture. Based on the results of the Shift – Share Analysis , sub agricultural purposes such as food crops; husbandry, agricultural services and the chase, forestry and logging wood is a competitive the figures (the cij positive) compared the same at The Special Region of Yogyakarta Province. While sub sectors get value cij negative of Bantul District, the plant horticulture , plantation and fisheries. Based on analysis of the total shift – share, sub the agricultural sector, forestry, and fishery changed position in the future the sub the plantations sector and that cause the change in position to in the plantations sector because the location.*

*Keywords: agriculture, forestry fisheries, locational quotient, dynamic locational quotient, klassen typologies, shift – share , total shift – share.*